

Jumat, 8 Agustus 2025

1. [HOAKS] Indonesia dan Amerika Serikat Rasakan Getaran Gempa dan Tsunami Rusia



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan video dengan narasi “GETARAN GEMPA DAN TSUNAMI RUSIA SAMPAI INDONESIA DAN AMERIKA”. Dalam unggahan video tersebut memperlihatkan seorang penjaga toko sedang yang duduk, lalu tiba-tiba terjadi guncangan dan barang-barang di dalam toko berjatuh.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini potensi tsunami di sejumlah wilayah Indonesia sebagai dampak dari gempa bumi besar yang terjadi di Rusia. Meski peringatan telah dikeluarkan, BMKG menyebut hingga saat ini belum ada laporan terkait kerusakan bangunan akibat gempa tersebut di wilayah Indonesia. Terkait video tersebut, setelah ditelusuri, video itu ternyata menampilkan gempa di Myanmar yang terjadi pada Maret 2025. Rekaman tersebut diambil dari CCTV sebuah toko elektronik dan juga sempat diunggah oleh kanal YouTube [Daily Mail News](https://www.youtube.com/channel/UCQAPwPn0BgC).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/07/31/142813582/klarifikasi-video-ini-bukan-perlihatkan-dampak-gempa-rusia-di-indonesia>
- <https://www.youtube.com/shorts/IQAPwPn0BgC>

Jumat, 8 Agustus 2025

2. [HOAKS] Tautan untuk Membuka Rekening yang Diblokir PPATK



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi narasi dan tautan yang diklaim untuk membuka rekening yang terblokir. Unggahan tersebut juga mengatasnamakan Pusat Pelaporan Analisis Keuangan (PPATK).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan tersebut tidak mengarah ke situs resmi PPATK. Situs tersebut juga terindikasi *phishing* atau pencurian data pribadi karena meminta pengunjung untuk memasukkan informasi pribadi seperti nama lengkap dan nomor akun Telegram. PPATK telah menyediakan mekanisme resmi untuk membuka rekening yang terblokir dengan mengakses <https://form.ppatk.go.id/index.php/299299?lang=id> untuk mengajukan pembukaan rekening yang terblokir.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/07/100100682/-hoaks-tautan-untuk-membuka-rekening-yang-diblokir-ppatk>

Jumat, 8 Agustus 2025

3. [HOAKS] Ahok Seret Nama Jokowi dalam Kasus Korupsi Pertamina



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan narasi di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok seret nama Presiden ke-7 Indonesia Joko Widodo (Jokowi) dalam kasus korupsi Pertamina.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memasukkan kata kunci "Ahok seret nama Jokowi dalam kasus Pertamina" ke mesin pencarian Google, hasil penelusuran mengarah ke pemberitaan nasional.kompas.com berjudul "Menilik Posisi Ahok di Pusaran Kasus Korupsi Pertamina" yang tayang Jumat, 14 Maret 2025. Dalam pemberitaan diketahui kalau Ahok telah diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi Pertamina yang merugikan negara hingga Rp193,7 triliun pada Kamis, 13 Maret 2025. Sejauh ini, Kejaksaan Agung tidak menyatakan bahwa Ahok terlibat dalam kasus korupsi Pertamina.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/08/04/salah-ahok-seret-nama-jokowi-dalam-kasus-korupsi-pertamina/>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/03/14/14364501/menilik-posisi-ahok-di-pusaran-kasus-korupsi-pertamina?page=all>

Jumat, 8 Agustus 2025

4. [HOAKS] PT Gemilang Multi Mineral Gasak Hutan Lindung Tanpa Izin PPKH

Tambang "PT Gemilang Multi Mineral" Diduga Gasak Hutan Lindung Tanpa IPPKH



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan artikel yang mengklaim tambang nikel PT Gemilang Multi Mineral di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara beroperasi dalam kawasan hutan tanpa mengantongi izin Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH).

Faktanya, PT Ekasa Yad Resources melalui Geologist Adrianus Bayu Putra mengonfirmasi bahwa unggahan dalam artikel tersebut adalah tidak benar. Lokasi kenyataan di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara saat ini tidak ada kegiatan apa pun yang dilakukan oleh PT Gemilang Multi Mineral. Lebih lanjut, PT Gemilang Multi Mineral juga memperlihatkan Citra Satelit seluruh wilayah IUP (Izin Usaha Pertambangan) PT Gemilang Multi Mineral masih berupa hutan dan tidak ada aktivitas apa pun.

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi Langsung dari PT Ekasa Yad Resources melalui Geologist Adrianus Bayu Putra

Jumat, 8 Agustus 2025

5. [HOAKS] PBB Memutuskan Referendum 3 Negara Baru di Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebut akan melaksanakan referendum bagi lima negara baru, dan tiga di antaranya berlokasi di Indonesia.

Faktanya, narasi yang mengklaim PBB memutuskan referendum 3 negara baru di Indonesia merupakan hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video yang beredar merupakan anggota parlemen Britania Raya Alex Sobel. Keterangan video menyebutkan, Sobel menyinggung mengenai kunjungan Komisioner Tinggi Hak Asasi Manusia PBB ke wilayah Papua Barat pada Selasa, 2 April 2025. Ia mempertanyakan mengenai perjanjian mineral pada 2024 dengan Indonesia, serta mempertimbangkan aspek HAM. Tidak ada ucapan Sobel mengenai referendum negara baru yang berlokasi di Indonesia, maupun ucapannya yang merepresentasikan keputusan PBB. Di situs web resmi PBB juga tidak ada informasi pelaksanaan referendum di 5 negara termasuk di Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/08/084800082/-hoaks-pbb-memutuskan-referendum-3-negara-baru-di-indonesia?page=2>
- <https://news.un.org/en/tags/referendum>